



PEREKONOMIAN

Pemkot Jogja Antisipasi Inflasi saat Nataru

JOGJA, Radar Jogja – Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melakukan antisipasi untuk pencegahan inflasi, jelang perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Bersama dengan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ), Pemkot Jogja melakukan monitoring dan evaluasi (monev) hari ini. Kegiatan dilaksanakan di Pasar Kranggan dan Pasar Beringharjo untuk mengetahui harga dan ketersediaan bahan pokok (bapok) ■
▶ *Baca Pemkot... Hal 11*



PERDA DIY



TENTANG PENANGGULANGAN CORONA VIRUS DISEASE 2019

Baca Halaman 6-7



EKONOMI MENGGELIAT: Aktivitas transaksi di sebuah toko penyedia bahan pokok. Kebutuhan bahan pokok diprediksi akan terus meningkat jelang Natal dan tahun baru.

Pemkot Jogja Antisipasi Inflasi saat Nataru

Sambungan dari hal 1

Kepala Bidang (Kabid) Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, momen Nataru jadi perhatian khusus. Pada momen tersebut, kunjungan wisata ke Kota Jogja meningkat. Lantaran perayaan bersamaan pula dengan libur sekolah. Dipastikan, naiknya jumlah wisatawan berbanding lurus dengan jumlah konsumsi yang meningkat. "Maka, movev harga dan ketersediaan kami laksanakan besok pagi (hari ini, Red) bersama penjabat Wali Kota Jogja dan gubernur DIJ di Pasar Kranggan dan Beringharjo," ujarnya pada Radar Jogja kemarin (16/11). Kegiatan direncanakan pukul 08.00 dengan terlebih dahulu me-

nyambangi Pasar Kranggan. Selanjutnya rombongan akan melanjutkan ke Pasar Beringharjo. "Sekalian ada forum dialog dengan distributor dan pedagang pasar di Pendopo Beringharjo," bebemnya. Upaya lain yang dilakukan Disdag dalam cegah inflasi adalah menggelar pangan murah di 14 kemandren. "Kami juga meminta penambahan kuota fakultatif gas tiga kilogram bersubsidi kepada Pertamina," sebutnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Suyana mengaku pantau sembilan jenis pangan. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui stok dan harga terbaru di pasaran. "Setiap hari kami catat," jelasnya.

Suyana mengatakan, upaya itu dilakukan dinasny karena mereka masuk dalam Tim Pengen-

dali Inflasi Daerah (TPID) Jogja. Terlebih momen Nataru selalu jadi perhatian Pemkot. "Nataru adalah bulan baik. Itu bukan banyak orang *nduwe gawe*. Maka permintaan telur meningkat, permintaan daging ayam juga meningkat. Itu akan meningkatkan harga. Kami diwanti-wanti untuk bisa mengendalikan itu," jabarnya.

Komoditas lain yang juga jadi perhatian DPP Kota Jogja adalah cabai. Bapok ini memiliki harga yang cenderung tidak stabil. Dapat meroket sampai Rp 125 ribu, tapi bisa anjlok di harga Rp 15 ribu.

Suyana menegaskan, stok kebutuhan pangan di Kota Jogja cukup sampai dua bulan ke depan. Komoditas yang paling diingat Suyana adalah beras. "Stok beras di Kota Jogja 1.721 ton," tandasnya. **(fat/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005